

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS
KOMPUTER TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERN PADA PT ANGKASA GLOBAL CONSULTANT
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan oleh :

Aldi Irianto

4517013114



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT Angkasa Global Consultant di Masa Covid-19.

Nama Mahasiswa : Aldi Irianto

Nomor Stambuk : 4517013114

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Telah disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si. Adli Setiawan, A.Md. Kom., SE., M.Si., Ak. CA.

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Akuntansi

Dr. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH.

Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Aldi irianto
Nim : 4517013114
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada PT Angkasa Global Consultant di Masa Covid-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, Juni 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Aldi irianto

***ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED ON
COMPUTER BASED ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL
CONTROL***

***PT ANGKASA GLOBAL CONSULTANT
IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC***

By :

ALDI IRIANTO

4517013114

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Bososwa University

Supervisor:

Dr.Hj.Herminawaty Abubakar, SE., M.S,i

AdilSetiawan, AMd. Kom.,M.Si., Ak., AC

ABSTRACT

Makassar 2021. Thesis on Analysis of Computer-Based Accounting Information Systems on the Effectiveness of Internal Control at PT Angkasa Global Consultant. This research was conducted from May to July 2021 in Makassar City. This study was conducted to identify and analyze accounting information systems, especially computer-based accounting information systems, whether they can support the effectiveness of internal control at PT Angkasa Global Consultant.

This research was conducted using a Qualitative Method in the form of a Special Study by conducting Observation and Documentation Interviews at PT Angkasa Global Consultant. Research findings indicate that information systems have not been able to support internal control, this is because the quality of the information system applied to PT Angkasa Global Consultant is still very complicated and in fact information systems are not rarely used by users of information systems to the fullest, so that information systems do not provide benefits in improve employee performance at PT Angakasa Global Consultant

Keywords : Accounting Information System, Computer Based, Internal Control

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA
PT ANGKASA GLOBAL CONSULTANT
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh :

ALDI IRIANTO

4517013114

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bososwa

Dosen Pembimbing :

Dr.Hj.Herminawaty Abubakar, SE., M.S,i

AdilSetiawan, AMd. Kom.,M.Si., Ak., AC

ABSTRAK

Makassar 2021. Skripsi Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada PT Angkasa Global Consultant. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan juli 2021 di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta menganalisis sistem informasi akuntansi terkhusus pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer apakah dapat menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT Angkasa Global Consultant.

Penelitian ini dilakukan menggunakan Metode Kualitatif berupa Studi Khusus dengan melakukan Wawancara Observasi dan Dokumentasi pada PT Angkasa Global Consultant. Temuan Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi belum bisa menunjang pengendalian intern. Hal tersebut dikarenakan Kualitas sistem informasi yang diterapkan pada PT Angkasa Global Consultant masih sangat Rumit dan pada nyatanya sistem informasi tidak jarang dimanfaatkan oleh pengguna sistem informasi secara maksimal, Sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Angkasa Global Consultant

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi,Berbasis Komputer, Pengendalian Intern.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kepada hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kesempatan dan Anugrah-Nya yang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil Judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT Angkasa Global Makassar Di Masa Pandemi Covid-19”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda M.Tamsil Dan Ibunda Tuti Kappa Atas segala kasih sayang dan doa yang dipersembahkan serta motivasi dan dorongan kepercayaan diri tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. M. Saleh Pallu Selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si., SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar
4. Wakil dekan I Ibu Dr.Hj.Herminawaty Abubakar, SE., M.S,i Sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan juga arahan yang sangat bermanfaat.
5. Bapak Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.,Ak.,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Adil Setiwan, Amd. Kom.,SE,M.si.,Ak,CA selaku dosen pembimbing II Serta dosen favorit penelitian selama kuliah yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

7. Bapak/Ibu Dosen pengajar lainnya yang telah memberikan tambahan pengetahuan
8. Pimpinan dan staf Karyawan PT Angkasa Global Makassar yang telah memberikan andil yang sangat besar dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Adik tercinta Dimas Febrianto dan Glen Novrianto serta Grup “Ampona Kappa” yang banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi agar terselesainya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku yang seperjuangan (ITS) Infinty the Solidarity ;irvan Mansyur,Leo Ta’dung,A.Amal fajar ,Hani ayuningtias,Sofia Syaharuddin,Sri Whayuni Jumadi dan Nurkhairat Arsyad, dan Genk (pucuk) : Kaka Raynaldi rande dan juga Kaka Novia Linda, dan tak lupa Teman-teman Angkatan “017” yang senangtiasa mendukung dalam menyusun skripsi ini dapat terselesai
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu atas motivasinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dari semua pihak, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca serta masyarakat pada umumnya.

Makassar, 17 Juni 2021

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi	7
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.3 Prinsip Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.6.1 <i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	15
2.1.6.2 <i>Software</i> (Perangkat Lunak)	18
2.1.6.3 <i>Brainware</i> (Manusia)	20
2.1.6.4 <i>Prosedure</i> (Prosedur)	21
2.1.6.5 <i>Database</i> (Basis Data)	21
2.1.6.6 <i>Communication Network</i> (Komunikasi Jaringan)	22
2.2 Pengertian SIA Berbasis Komputer	22
2.3 Pengertian Pengendalian Intern	23
2.3.1 Tujuan Pengendalian Intern	25
2.3.2 Karakteristik dan Keterbatasan Pengendalian Intern	27
2.3.2.1 Karakteristik Pengendalian Intren	27
2.3.2.2 Keterbatasan Pengendalian Intern	28
2.4 Efektivitas Pengendalian Intern	29
2.4.1 Pengertian Efektivitas	29
2.4.2 Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi	30
2.4.2.1 Pengendalian Umum	30

2.4.2.2 Pengendalian Aplikasi	31
2.4.2.3 Perbedaan Pengendalian Umum dan Aplikasi	32
2.5 Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3.1 Jenis Data	35
3.3.2 Sumber Data.....	35
3.4 Metode Analisis	36
3.5 Definisi Operasional	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Sejarah Perusahaan	37
4.1.2 Tanggung Jawab dan Bidang Usaha	37
4.1.3 Visi dan Misi.....	39
4.1.4 Data Poko Perusahaan.....	40
4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan	41
4.1.6 Lingkup Layanan Jasa Konsultansi	43
4.1.7 Organisasi Proyek	46
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi pada PT Angkasa Global Consultant	48
4.2.2 Sistem Pengendalian Intern Pada PT Angkasa Global Consultan	52
4.2.3 Sistem informasi akuntansi terhadap Pengendalian intern PT Angkasa Global Consultant.....	55
4.3 Analisis Data	58
4.3.1 Pengaruh Sistem informasi terhadap efektivitas pengendalian intern.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Gambaran Struktur Organisasi PT Angkasa Global Consultant .	42
Gambar 4.2 Alur Pola Hubungan Dalam Pelaksanaan Proyek.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dari tahun ke tahun semakin melonjak, dimana persaingan bisnis semakin kuat, maka diperlukan strategi untuk dapat bertahan dan menumbuhkan perusahaan agar tidak tertinggal dengan yang lain. Semakin meningkatnya dunia bisnis juga mempengaruhi perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh yang signifikan pada sistem informasi bagi perusahaan. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan lagi menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja integritas perusahaan .

Sekarang ini perusahaan dihadapkan dalam suatu lingkungan yang berubah dimana wabah virus covid-19 bersarang di Indonesia dengan segala kondisi saat ini, masyarakat Indonesia diharapkan dapat beraktivitas di rumah. Untuk itu peran teknologi informasi sangatlah penting perubahan untuk membantu dalam perbaikan proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik lagi apabila perusahaan melakukan penerapan teknologi informasi dengan baik dan benar sehingga dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada dalam perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus mencerminkan

karakteristik dari organisasi untuk mencapai tujuan entitas dan menganalisa serta merancang sistem informasi akuntansi, seseorang harus memahami teknik-teknik dan prosedur-prosedur akuntansi yang diterapkan pada organisasi tersebut, sesuai dengan misi dan tujuan yang diperoleh sebuah perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem khusus dari sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu perusahaan. Pemakaian sistem informasi dilandasi dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan memenuhi (*comply*) dan selaras (*conform*) keyakinan atas pentingnya sistem informasi tersebut.

Adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak akan membutuhkan banyak waktu biaya dan tenaga dalam mengerjakannya, jika dibandingkan dengan pekerjaan manual. Selain itu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan lebih akurat dibandingkan dengan sistem manual dengan menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi berbasis komputer maka lebih jarang di temukan *cross chek* terhadap *output* atau laporan keuangan yang di hasilkan.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer semakin banyak digunakan sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi keuangan yang tepat. Hal ini sejak di gunakan perangkat komputer sektor kormersial, hingga hampir pengolahan data dan informasi semua pengolahan data dan informasi keuangan disuatu perusahaan, perusahaan dan instansi pemerinta mulai dari pencatatan transaksi, pengklasifikasi, pengolahan data, perhitungan, hingga pengendalian

internal dilakukan dengan menggunakan komputer. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelolah data atau transaksi perusahaan menjadi informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Dengan keberadaan sistem akuntansi berbasis komputer, bukan berarti tidak ada hambatan maupun permasalahan yang akan dialami oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus mempersiapkan bagaimana mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh kehadiran sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Seperti contohnya adalah masalah kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai dibidang sistem informasi akuntansi berbasis komputer, atau bisa juga masalah pemeliharaan akan kemitakhiran dan keamanan sistem tersebut dari bahaya virus, kehilangan data, ataupun tindakan *hacker* yang tidak bertanggung jawab.

Lemahnya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat dilihat dari kepuasan pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer itu sendiri. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern atas pencapaian dalam menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, juga sebagai dasar evaluasi dan perbaikan sistem dan pengendalian intern dan merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan .

Dalam suatu perusahaan memiliki pengendalian intern yang berbeda-beda baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu perusahaan pengendalian intern mempunyai pengertian yang luas karena mencakup seluruh aspek kegiatan pada semua tingkat wewenang yang ada pada suatu organisasi.

Fungsi pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan dalam proses manajemen, karena pengendalian intern harus dilakukan sebaik-baiknya.

Untuk mengetahui efektivitas atau tidaknya suatu pengendalian internal dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan dari pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif memiliki kaitan yang erat dengan keandalan pelaporan keuangan, keefektifan dan keefesienan operasi organisasi dan ketaatan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan sangat dan tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan dalam melaksanakan bertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Untuk itu dalam menghadapi situasi ketidakpastian dunia lingkungan bisnis dibutuhkan suatu sistem yang dapat menciptakan informasi yang tepat dan akurat baik internal maupun eksternal secara efektif.

PT Angkasa Global Consultant memberikan jasa profesional dalam bidang arsitektur yang diberikan meliputi perencanaan konsep, survey lapangan, perencanaan teknis, dokumen lelang, supervisi pelaksanaan dan manajemen operasi. Permasalahan yang masih dijumpai terkait dengan kualitas sistem yang nyatanya tidak ada masalah mengenai kelemahan teknologi informasi yang ada pada PT Angkasa Global Consultant, namun dalam sistem pengendalian internal kurangnya peran manajemen dalam melakukan pengontrolan secara maksimal sehingga keefektif sistem pengendalian intern masih kurang manfaat dalam

meningkatkan kinerja karyawan dan mungkin adanya fenomena kecurangan yang terjadi di perusahaan PT Angkasa Global Consultant.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan dalam praktik yang sebenarnya dalam PT Angkasa Global Consultant maka dilakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT Angkasa Global Consultant Pada Masa Pandemi Covid-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal Pada PT Angkasa Global Makassar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat di kemukakan adalah : Untuk mengetahui Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal Pada PT Angkasa Global Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian intern
2. Sebagai literatur dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, Kegunaan penelitian diharapkan memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dibawa ini :

1. Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat membandingkan antara teori yang di pelajari dengan praktik yang sesungguhnya terjadi pada PT Angkasa Global Makassar
2. Bagaimana entitas/perusahaan yang teliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan terhadap metode yang diterapkan di perusahaan tersebut dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal yang diterapkan.
3. Sebagai acuan referensi, referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini dapat di jadikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang sistem informasi akuntansi berbasis Komputer bagi para akademis dan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi. Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisih lain.

Menurut (Sutabri, 2012), sistem informasi merupakan sistem yang ada di dalam suatu organisasi dimana kebutuhan pengolah transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dengan tujuan dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi sudah menjadi kebutuhan korporasi yang memiliki visi dalam peningkatan kinerja. sistem informasi juga dapat mengefisienkan berbagai sumber daya korporasi seperti waktu dan semua sumber daya yang membutuhkan biaya.

Menurut (Yakub, 2012), mengemukakan sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Selain itu sistem informasi adalah kombinasi atau gabungan dari orang-orang, perangkat lunak (hardware), software, dan sumber daya data yang mampu mengumpulkan, mengolah, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi mencakup peninjauan kembali pada bagaimana peranti keras telah mengalami evolusi dan bagaimana penerapannya dari waktu ke waktu.

menurut Notohadiprawiro, Tejoyuwono (2011:98) sebagai berikut;“Sistem informasi menyiratkan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajian.

Sistem Informasi adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Marakas & O'Brien, 2017).

sistem informasi sudah masuk keseluruhan sektor bisnis, hal ini ditandai dengan penggunaan sistem informasi pada dunia korporasi kecil, menengah hingga besar. Sistem informasi sudah menjadi kebutuhan korporasi yang memiliki visi dalam peningkatan kinerja. sistem informasi juga dapat mengefisienkan berbagai sumber daya korporasi seperti waktu dan semua sumber daya yang membutuhkan biaya

Menurut Laudon, Kenneth C. Dan Laudon Jane P. (2010 58) Pengertian Sistem Informasi Adalah Sebagai Berikut: "Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Informasi sendiri, diartikan sebagai data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia."

Sistem informasi terkomputer pada dasarnya terdiri dari lima komponen yang menjadi subsistemnya, yaitu

- 1) pelambangan (*encoding*) data dan pemrosesan masukan,
- 2) pengolahan data, 3) pengambilan kembali data,
- 4) pengolahan dan analisis data,
- 5) penayangan data.

Sistem informasi memuat berbagai informasi penting mengenai orang, tempat, dan segala sesuatu yang ada di dalam atau lingkungan sekitar organisasi. Informasi sendiri mengandung suatu arti yaitu data yang telah diolah ke dalam

suatu bentuk yang lebih memiliki arti dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan

Laudon dalam Susanto, Azhar (2013:52) mengemukakan bahwa: “Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan.”

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam segala bidang aktivitas, tak pernah terlepas dari suatu sistem. Kehadiran sistem dalam suatu aktivitas bermaksud untuk memaparkan prosedur dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Hall (2011:5) “*sistem is a group of two or more interrelated components or subsistem that server a common purpose* ” yang berarti sistem adalah sekumpulan dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan. Rangkaian proses mulai dari mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, dan menganalisis data untuk diubah menjadi informasi keuangan, agar dapat dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010), Informasi pada dasarnya adalah : Sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas sebagai sesuatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi akuntansi sangat penting di dalam suatu perusahaan karena merupakan suatu alat untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan juga sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk

mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Baridwan (2013), sistem informasi akuntansi adalah : Suatu komponen yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan serta pembuatan keputusan yang relevan kepada pihak eksternal perusahaan dan pihak internal perusahaan.

Proses Sistem Informasi Akuntansi mengolah data menjadi informasi itu sendiri membutuhkan suatu sistem. Penyusunan sistem di dalam suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting seperti karakteristik informasi. Karakteristik informasi yang berguna antara lain: relevan, handal, lengkap, tepat waktu dan dapat dipahami.

Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

Selain menjalankan fungsinya, sistem informasi akuntansi juga memiliki peranan dalam perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang digital, yang setiap aktivitas dalam perusahaan tersebut mengandalkan internet sebagai dasar strategi bisnis.

Menurut Onalapo dan Odetayo (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memberikan nilai kuantitatif dari masa lalu, sekarang dan masa depan ekonomi kejadian melalui komputerisasi akuntansi sistem (kontrak plus) menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, neraca dan aliran pernyataan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak bisa lagi dipisahkan dengan teknologi informasi, khususnya perangkat computer. Akuntan sangat tertarik dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya perangkat computer dan komunikasi. Sistem informasi yang berbasis komputer pada mulanya terfokus terfokus pada data atau sering disebut dengan data processing.

Menurut A. Hall (2011:8), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di dalamnya. Terdapat 3 subsystem SIA, yaitu:

1. TPS (Transaction Processing System) berupa dukungan operasi bisnis dengan sistem laporan, dokumen dan pesan untuk user dalam suatu organisasi.
2. General Ledger/Financial Reporting System (GL/FRS) yaitu berupa prosedur tradisional laporan keuangan seperti income statement, balance sheet, laporan arus kas, pajak, dan laporan lain yang tersedia.
3. Management Reporting System (MRS) yaitu berupa penyediaan informasi kepada pihak manager internal dengan tujuan laporan keuangan dan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan seperti biaya, laporan yang bervariasi, dan laporan pertanggungjawaban.

Dalam suatu perusahaan yang berorientasi profit dan bisnis, arus informasi merupakan hal krusial terkait pengambilan keputusan dan bagi pihak eksternal yang berkepentingan. Sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi

Aktivitas dasar dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. *Input*, melibatkan penangkapan atau pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi
2. *Process*, melibatkan proses mengonversikan input mentah berbentuk yang bermakna
3. *Feedback, output* yang dikembalikan ke karyawan yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengoreksi tahap input

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di

dalam nya. Yaitu berupa sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

2.1.3 Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Adapun prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keefektifan Biaya : Sistem akuntansi harus efektif biaya. Manfaat informasi yang diberikan harus melebihi biaya yang dikeluarkan untuk menjalani system tersebut.
2. Tingkat Kegunaan : Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat. Pembuat system akuntansi harus mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pengetahuan berbagai macam pengguna.
3. *Flexibilitas* : Sistem akuntansi seharusnya dapat mengakomodasi berbagai macam pengguna dan mengubah informasi yang dibutuhkan. Sistem harus cukup flexible dan memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.
4. Mengembangkan Sistem Akuntansi.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen khususnya pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat

menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dapat dipercaya, dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna.

Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi dari para ahli salah satunya menurut

Menurut Krismiadi dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi". Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.
3. Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya. (2010:33)

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi menurut Susanto, Azhar (2013:8) adalah sebagai berikut Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur yaitu tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya dan secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti berguna.

Selanjutnya Susanto, Azhar (2013:8) membagi fungsi sistem informasi akuntansi kedalam 3 fungsi, yaitu :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dibangun sistem informasi akuntansi adalah mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi sumber akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi risiko saat mengambil keputusan

Terdapat 3 tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2011), yaitu:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikaan kepada seseorang (to fulfil obligations relating to stewardship). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal desicion makers). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (to support the-day-to-day operations). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka sehingga mereka dapat produktif.

Tujuan sistem informasi akuntansi disini begitu membantu perusahaan dalam pengelolaan keuanganya secara baik dan juga tepat.

Adapun beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi yang dinyatakan oleh Setiawati (2011: 5), di antaranya:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang berintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai. Dalam konsep sistem informasi akuntansi yang harus diintegrasikan adalah semua unsur dan sub-unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang berkualitas. komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun otomatis, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* (perangkat lunak) yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan

komponen sistem informasi akuntansi dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu :

2.1.6.1 *Hardware*

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri dari beberapa bagian diantara:

1) Bagian Input (*Input Device*)

Bagian input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer. Alat input data diantaranya keyboard (digunakan dalam input data yang berbentuk teks ke dalam komputer), mouse (alat yang digunakan sebagai pointer), scanner alat yang digunakan untuk memasukkan data yang berbentuk Gambar), kamera digital (alat yang digunakan untuk menyimpan gambar) dan digitizer (alat yang digunakan untuk menggambar langsung ke dalam komputer).

2) Bagian Pengolahan Utama dan Memori

Bagian ini terdiri dari berbagai komponen, diantaranya :

- a) *Processor (CPU)* merupakan jantungnya sistem komputer, tapi walaupun demikian processor ini tidak akan memberikan manfaat tanpa komponen pendukung lainnya.
- b) Memori, memori sebagai penyimpan pada dasarnya dapat dibagi menjadi memori utama dan memori kedua atau tambahan. Fungsi memori utama adalah untuk menyimpan program, data, sistem operasi, sebagai penyangga dan menyimpan gambar.
- c) Bus merupakan kabel-kabel yang tersusun dengan rapi dan digunakan untuk menghubungkan antara *CPU* dengan primary storage. Bus digunakan untuk mentransfer data atau informasi dari memori ke berbagai macam peralatan input, output atau dengan kata lain bus merupakan suatu sirkuit yang digunakan sebagai jalur transformasi antara dua atau lebih alat-alat dalam sistem komputer.

- d) *Cache memory*, berfungsi sebagai buffer (media penyesuaian) antara *CPU* yang berkecepatan tinggi dengan memory yang memiliki kecepatan rendah. Tanpa cache memory *CPU* harus menunggu data dan instruksi diterima dan main memory baru proses selanjutnya bisa dilakukan. *Cache memory* diletakkan diantara *CPU* dengan main memory.
- e) *Mother board/main board* merupakan papan rangkaian tercetak yang berfungsi sebagai tempat penampungan komponen-komponen pendukung suatu sistem komputer
- f) *Driver card* merupakan papan rangkaian tercetak yang berfungsi memperluas kemampuan suatu sistem komputer.

3) Bagian output (*Output Device*)

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan output yang biasa digunakan yaitu:

- a) *Printer*, yaitu peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data ke kertas atau transparansi.
- b) Layar monitor, merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk visual.
- c) *Head mount display (HMD)* merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk visual pada monitor yang ditempatkan di depan mata.
- d) *LCD (Liquid Display Projector)*, merupakan alat yang digunakan untuk menayangkan hasil pengolahan data atau informasi dengan cara

memancarkannya atau memproyeksikannya ke dinding atau bidang lainnya yang vertikal.

e) *Speaker*, merupakan alat yang digunakan untuk mengeluarkan hasil pengolahan data atau informasi dalam bentuk suara.

4) Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah: *Network Card* untuk LAN dan *Wireless LAN*, *HUB/Switching* dan *access point wireless LAN*, *Fiber Optik* dan *Router* dan *Range Extender*, berbagai macam modem (*Internal*, *External*, *PCMCIA*) dan *wireless card bus adapter*, pemancar dan penerima, *Very Small Aparatur Satelit* (VSAT) dan satelit.

2.1.6.2 Software

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*Sistem Software*) dan perangkat lunak aplikasi (*Application Software*).

1) System Software

Perangkat lunak sistem merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating system*), *Interpreter* dan *Compiler* (kompiler)

a) *Operating system*

Operating system berfungsi untuk mengendalikan hubungan antar komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain.

b) *Interpreter*

Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penerjemahan bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) per perintah.

c) *Compiler*

Compiler berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung atau file.

2) *Application System*

Perangkat lunak aplikasi atau sering disebut paket aplikasi merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (*Software House*) baik dari dalam maupun dari luar negeri maupun yang umumnya berada di Amerika. Macam-macam *application software* :

- a) Sistem Informasi Akuntansi (*Quicken, Peachtree*)
- b) Word Processing (*Word 2000, Wordpro, Wordperfect*)
- c) Spreadsheet (*Excel 2000, Lotus 123, Quatropro*)
- d) Presentasi (*Powerpoint, Frelance, Ashton*)
- e) Workgroup (*Office 2000, Notesuite, Power Office*)

- f) Komunikasi (*Pc anywhere, Close Up, Carbon Copy*)
- g) Internet (*Frontpage, Go Live, Dreamwaver*)
- h) Audit (ACL (*Audit by Computer*))
- i) Utilily (McAVE) (Anti Virus) WinZIP (Kompres file), Norton Comander (*System*).

2.1.6.3 Brainware (Manusia)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) sistem informasi atau sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi akuntansi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut, beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas dipisah secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

1) Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu

yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

2) Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan :

- a) Masalah yang harus dipecahkan
- b) Kesempatan yang harus diambil
- c) Kebutuhan yang harus dipenuhi, dan
- d) Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga mencakup memperhatikan tayangan aplikasi dikomputer baik dalam bentuk *form input* maupun *outputnya*.

2.1.6.4 Procedure (Prosedur)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan.

2.1.6.5 Database (Basis Data)

Database merupakan bagian dari manajemen sumber daya informasi yang membantu perusahaan agar sumber daya informasi yang memilikinya mencerminkan secara akurat sistem fisik yang diwakilinya.

2.1.6.6 Communication Network (Jaringan Komunikasi)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai pengguna media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Turban et al. (2006:49) menyatakan bahwa Sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system- CBIS*) adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

menurut Weygant dkk (2014:398) : Dalam sistem akuntansi terkomputerisasi., ada program-program yang digunakan dalam menjalankan siklus akuntansi, seperti penjurnalan, posting (pembukuan) dan penyusunan neraca saldo. Dalam sistem yang terkomputerisasi, jurnal dan buku besar dapat dicatat dalam basis data (database) komputer. Lebih jauh lagi, telah ada software untuk menjalankan sistem bisnis seperti fungsi penagihan, fungsi penyiapan penggajian dn fungsi penganggaran.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer menjadi pilihan utama perusahaan dalam menangani kekompleksan dan kerumitan data atau transaksi perusahaan. Walaupun komputer hanya memanipulasi bit atau digit tetapi kemampuan sistem informasi semakin meningkat. Tentu saja kemampuan tersebut diimbangi dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperolehnya.

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam

konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi (Nicolaou, 2000). Widjajanto (2001) menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi khususnya jika volume data yang diolah cukup besar, pengolahan data dengan menggunakan komputer lebih mudah karena komputer 14 bisa melakukan perhitungan secara otomatis, komputer mampu menyajikan informasi secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi. Selain kelebihan tersebut, komputer memerlukan program aplikasi, komputer terbatas pada kemampuan algoritmis.

Perbedaan sistem komputer dan manual hanya pada proses pengolahan data input menjadi output. Pada sistem informasi akuntansi basis komputer data diolah oleh komputer yang biasa disebut sebagai pengolahan data elektronik. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna (Gangga, 2013).

2.3 Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah sistem yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang spesifik untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran akan membuat entitas menemukan berbagai prosedur yang biasa disebut kontrol dan membentuk secara kolektif intern control entitas Pengendalian Intern atau kontrol intern diartikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) dan sistem teknologi informasi, yang buat untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan / objektif tertentu.

Pengertian pengendalian intern juga didefinisikan oleh Alvin A. Arens James K. Loebbecke (1994 dalam Ruzanna Amanina, 2011 dalam Aryani, 2013) bahwa

:“Sistem pengendalian intern terdiri dari beberapa kebijaksanaan dan prosedur spesifikasi yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang wajar bahwa sasaran dan tujuan penting bagi perusahaan untuk dipenuhi. Kebijaksanaan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian dan secara kolektif disebut pengendalian internal perusahaan”.

Sistem ini memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penipuan (fraud) dan melindungi baik fisik (mesin dan properti) dan tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang) sumber daya organisasi.

Menurut Committee of Sponsoring Organization (2013) Pengendalian Intern ialah sistem, struktur / proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut diraih, meliputi efektivitas serta efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan bisa dicapai.

Pengendalian intern ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personil satuan usaha lainnya yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal berikut: keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi.

Menurut Hery (2013:159) Pengendalian Intern merupakan seperangkat kebijakan serta prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari semua bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin adanya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memberi kepastian bahwa semua ketentuan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen sudah dipatuhi atau dijalankan sesuai dengan ketetapan oleh seluruh karyawan perusahaan.

Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan/instansi, meningkatkan guna kinerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen. Maka dari itu, pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian intern tersebut berhasil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Mulyadi(2013:164), Pengendalian Intern yakni mencakup struktur organisasi, metode & ukuran yang dikoordinasikan guna menjaga dan melestarikan kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Ardiyos (2012.11) Pengendalian intern Adalah :

1. Pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang disusun, sehingga antara bagian yang satu akan mengawasi bagian yang lainnya
2. Pengendalian internal merupakan suatu penguji kebenaran yang dilakukan dengan mencocokkan angka dan transaksi yang di lakukan oleh petugas yang berbeda

Pengendalian internal, sebagian ada yang menyebut pengendalian intern atau pengawasan internal, adalah istilah yang diserap dari internal controls. Istilah tersebut merujuk pada proses di dalam entitas (organisasi, termasuk perusahaan), dipengaruhi oleh dewan komisaris (atau dewan pengawas serupa), manajemen, dan personel lainnya,

2.3.1 Tujuan Pengendalian Intern

pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian intern tersebut berhasil serta dapat dipertanggungjawabkan. Pengendalian intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan.

Menurut Zaki (1999 dalam Ruzanna Amanina, 2011 dalam Aryani, 2013), tujuan dari pengendalian intern yaitu :

1. Menjaga keamanan harta milik perusahaan.
2. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
3. Memajukan efisiensi operasi perusahaan.
4. Membantu menjaga kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu untuk dipatuhi.

Pengendalian internal akan dimasukkan sebagai unsur yang melekat dalam berbagai perancangan sistem akuntansi.

Menurut TMbooks (2015:49-50), menyatakan bahwa terdapat beberapa tujuan pengendalian internal, diantaranya yaitu:

1. Efisiensi dan efektivitas operasi
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku
4. Menjaga keamanan aset

Tujuan pengendalian intern yang lebih mendasari adalah sebagai berikut

1. Menjaga Kekayaan organisasi

Struktur Pengendalian intern yang akan mampu mengurangi kemungkinan penyalahgunaan, pencurian, dan kecurangan-kecurangan lain yang dapat timbul terhadap aktivitas perusahaan

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen mempunyai kepentingan terhadap informasi keuangan yang teliti dan dapat diandalkan. Informasi akuntansi digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan, karena data yang akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan, maka ketelitian dan keandalan data akuntansi merefleksikan pertanggung jawaban penggunaan kekayaan perusahaan

3. Mendorong efisiensi

Pengendalian dalam sebuah organisasi adalah alat untuk mencegah kegiatan pemborosan yang tidak perlu dalam segala aspek usaha untuk mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak efisien.

4. Mendorong di patuhinya kebijakan manajemen

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur, struktur pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kebijakan serta prosedur yang ditetapkan perusahaan akan dipatuhi oleh karyawan

2.3.2 Karakteristik dan Keterbatasan Pengendalian Intern

Dalam sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dalam mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berikut ini adalah Karakteristik pengendalian intern

2.3.2.1 Karakteristik Pengendalian Intern

Pengendalian Internal yang baik memiliki karakteristik yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Suatu rencana organisasi yang memungkinkan adanya pemisahan pertanggungjawaban fungsi secara tepat,
- 2) suatu sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang tepat untuk memungkinkan *Accounting Control*, yang memadai terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya,
- 3) praktek yang sehat diikuti dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap bagian organisasi, dan
- 4) kualitas pengamat yang cocok dengan tanggung jawabnya.

Karakteristik yang baik akan mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif. Rencana organisasi, sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang tepat, praktek yang sehat serta kualitas pengamat yang cocok harus berintegrasi dengan baik dalam pelaksanaan tugasnya. Kelancaran pekerjaan akan memudahkan pengendalian internal terlaksana dalam mencapai tujuan.

2.3.2.2 Keterbatasan Pengendalian Intern

Pelaksanaan struktur pengendalian intern yang efisien dan efektif haruslah mencerminkan keadaan yang ideal. Namun dalam kenyataannya hal ini sulit untuk dicapai, karena dalam pelaksanaannya struktur pengendalian intern mempunyai keterbatasan-keterbatasan

Tidak ada suatu sistem pun yang dapat mencegah secara sempurna semua pemborosan dan penyelewengan yang terjadi pada suatu perusahaan, karena pengendalian internal setiap perusahaan memiliki keterbatasan bawaan, keterbatasan-keterbatasan suatu pengendalian internal tersebut seperti yang dikemukakan oleh

Mulyadi (2010:181) keterbatasan bawaan yang melekat pada setiap pengendalian internal adalah:

1. Kesalahan dalam pertimbangan seringkali manajemen dan personel lain dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil
2. Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian
3. Kolusi terjadi ketika dua atau lebih karyawan berkonspirasi untuk melakukan pencurian (korupsi) di tempat mereka bekerja.
4. Pengabaian oleh manajemen muncul karena manajer suatu organisasi memiliki lebih banyak otoritas dibandingkan karyawan biasa, sehingga proses pengendalian cenderung lebih efektif pada manajemen tingkat bawah dibandingkan pada manajemen tingkat atas.
5. Biaya lawan manfaat, konsep jaminan yang meyakinkan atau masuk akal mempunyai arti bahwa biaya pengendalian internal tidak melebihi manfaat yang dihasilkan.

2.4 Efektivitas Pengendalian Intern

Untuk mengetahui efektivitas atau tidaknya suatu pengendalian internal dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan dari pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif memiliki kaitan yang erat dengan keandalan pelaporan keuangan, keefektifan dan keefesienan operasi organisasi dan ketaatan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, pelaksanaan pengendalian intern pada sistem akuntansi dikatakan efektif apabila kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada sistem pembelian bahan baku telah mencapai tujuan dari pada pengendalian intern yang telah ditetapkan.

2.4.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dikaitkan dengan tujuan yang ditetapkan. Suatu pengendalian internal dikatakan efektif apabila memahami tingkat sejauh mana tujuan operasi entitas tercapai, laporan keuangan yang diterbitkan dipersiapkan secara handal, hukum dan regulasi yang berlaku dipatuhi.

Menurut Ravianto (2014:11) Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan, artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, Biaya, Maupun Mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Efektivitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya

Semakin sedikit sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan sesuatu yang lebih banyak dapat dikatakan perusahaan sudah mencapai efektivitasnya.

Menurut Gibson et.al Bungkaes (2013:46) adalah penilaian yang dibuat berhubung dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang di harapkan “standar” maka mereka dinilai semakin efektifif.

Untuk mengetahui efektivitas atau tidak nya suatu pengendalian internal dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan dari pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif memiliki kaitan yang erat dengan keandalan pelaporan keuangan, keefektifan dan keefesienan operasi organisasi dan ketaatan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Menurut Mahsun (dalam Fefi Wuri Ambarwati, Isharijadi.,2012: 82) “efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya”. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Pengendalian intern persediaan dapat mencapai efektivitas yang maksimal dalam sistem apabila diterapkan pencatatan yang cermat dan lengkap serta pengoordinasian kegiatan pada berbagai tingkat operasi.

2.4.2 Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi

Pengendalian umum adalah standar dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan fungsinya. Dalam bahasa gampang, pengendalian umum adalah semua bentuk pengendalian yang tidak terkait langsung dengan aplikasi komputer. Dan pengendalian aplikasi adalah pengendalian terkait dengan aplikasi/perangkat lunak/*software* tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan tertentu yang dilakukan dalam pengolahan data.

2.4.2.1 Pengendalian Umum

Pengendalian umum bertujuan untuk memastikan pengendalian lingkungan dalam keadaan stabil dan di kelola dengan baik. Contohnya mencakup keamanan, Infrastruktur TI, dan akuisisi perangkat lunak, pengembangan, dan pemeliharaan. Pengendalian umum dibagi menjadi beberapa pengendalian, yaitu:

1. Pengendalian organisasi dan otorisasi.

Yang dimaksud dengan organisasi disini adalah secara umum terdapat pemisahan tugas dan jabatan antara pengguna sistem (operasi) dan administrator sistem (operasi). Disini juga dapat dilihat bahwa pengguna hanya dapat mengakses sistem apabila memang telah diotorisasi oleh administrator.

2. Pengendalian operasi.

Operasi sistem informasi dalam perusahaan juga perlu pengendalian untuk memastikan sistem informasi tersebut dapat beroperasi dengan baik selayaknya sesuai yang diharapkan.

3. Pengendalian perubahan.

Perubahan-perubahan yang dilakukan terhadap sistem informasi juga harus dikendalikan. Termasuk pengendalian versi dari sistem informasi tersebut, catatan perubahan versi, serta manajemen perubahan atas diimplementasikannya sebuah sistem informasi

4. Pengendalian akses fisik dan logika.

Pengendalian akses fisik berkaitan dengan akses secara fisik terhadap fasilitas-fasilitas sistem informasi suatu perusahaan, sedangkan akses logika berkaitan dengan pengelolaan akses terhadap sistem operasi sistem tersebut (misal: *windows*).

2.4.2.2 Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan transaksi dan fraud dalam program aplikasi. Pengendalian aplikasi berkaitan dengan akurasi, kelengkapan, keabsahan, dan otorisasi dari data

yang diambil, dimasukkan, diproses, disimpan, dikirimkan ke sistem lain, dan dilaporkan. Pengendalian Aplikasi terdiri dari :

1. Pengendalian masukan atau input controls
2. Pengendalian proses pengolahan data atau process controls
3. Pengendalian keluaran atau output controls.

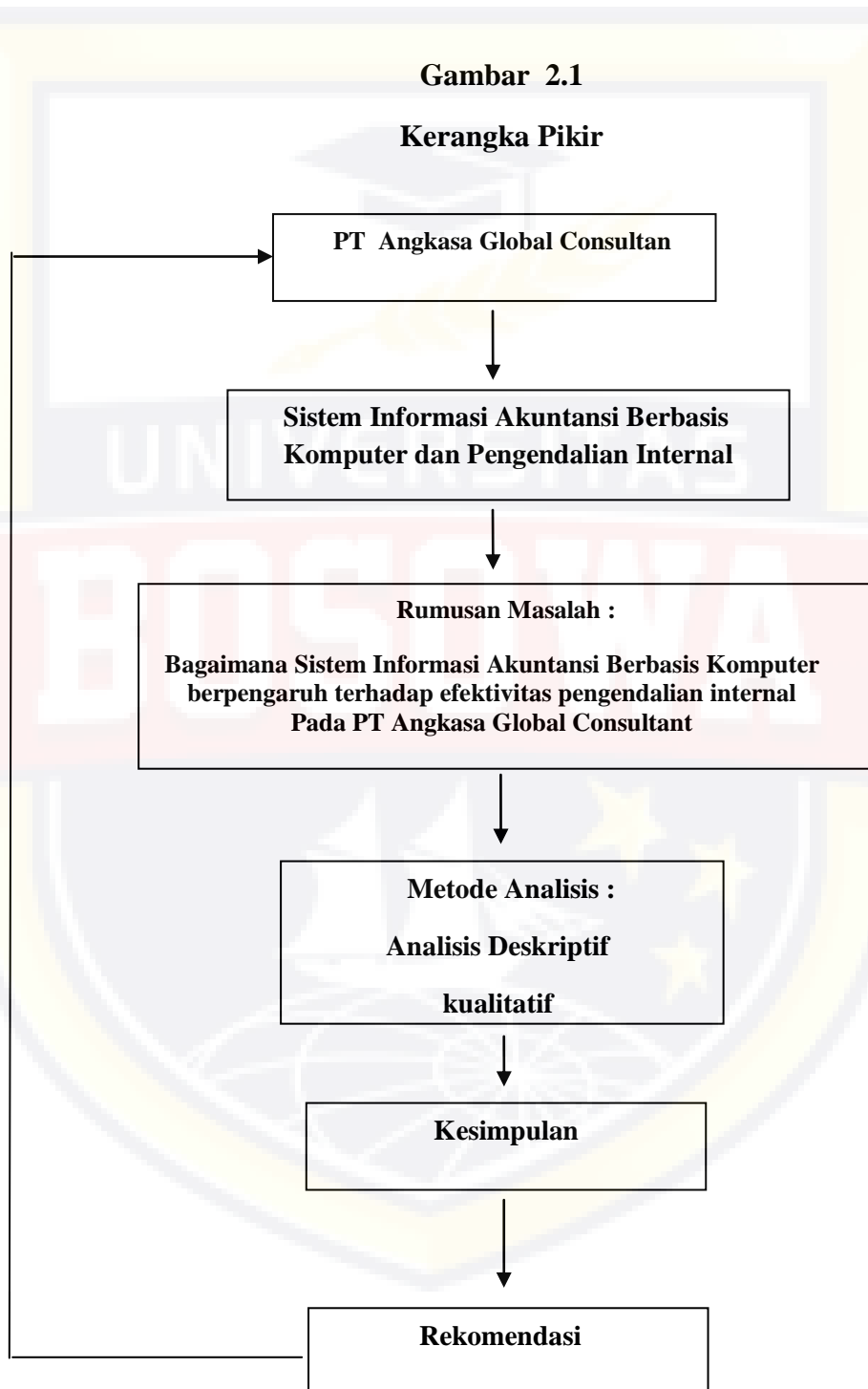
Tujuan pengendalian aplikasi adalah untuk memperoleh keyakinan bahwa:

1. Setiap transaksi telah diproses dengan lengkap dan hanya diproses satu kali;
2. Setiap data transaksi berisi informasi yang lengkap dan akurat;
3. Setiap pemrosesan transaksi dilakukan dengan benar dan tepat;
4. Hasil-hasil pemrosesan digunakan sesuai dengan maksudnya; dan
5. Aplikasi-aplikasi yang ada dapat berfungsi secara berkesinambungan

2.4.2.3 Perbedaan Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi

Perbedaan utama antara pengendalian umum dan pengendalian aplikasi adalah bahwa sifat pengendalian umum adalah prosedural, sedangkan pengendalian aplikasi bersifat lebih berorientasi pada data. Oleh sebab itu, bagi auditor mungkin saja menilai pengendalian umumnya secara terpisah dari penilaian terhadap pengendalian aplikasi

2.5 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Makassar, di mana PT Angkasa Global Consultant Makassar dijadikan sebagai objek penelitian yang berlokasi di Perumahan Citra Land Tallasa *city*.

Sedangkan waktu penelitian direncanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan terhitung bulan Mei sampai Juli 2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dari keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik Pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu meliputi

- a. Interview yaitu suatu cara memperoleh data yang diperlukan dengan cara menanyakan langsung dari lapangan yang mengetahui tentang data yang diperlukan
- b. Observasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan jalan pengamatan langsung pada objek bersangkutan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang tidak memerlukan penyajian data secara matematis dan sistematis namun bersifat penjelasan berdasarkan landasan teori, pendapat, Interpretasi, terhadap data tanggapan responden mengenai faktof-faktor sikap yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern dan Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer
- b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data yang disajikan dalam bentuk angka. Sifat data ini adalah runtut waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatana dalam suatu periode tertentu.

3.3.2 Sumber Data

- a. Data primer, adalah data yange diperoleh melalui hasil wawancara mauoun pernyataan-pernyataan pimpinan, bagian keuangan, bagian adminitrasi dan staf maupun karyawan dari PT Angkas Global Consultant, seperti sistem pencatatan kas, sistem pelaporan kas, dan data lainnya dalam perusahaan.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer, dalam penelitian ini di peroleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokemen grafis seperti table, catatan-catatan, foto dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa bukti ataupun dokumen yang terkait dengan siklus pendapatan pada PT Angkasa Global Consultant

3.4 Metode Analisis

Analisis Data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif atau non static yaitu menggambarkan suatu fenomena sebagai mana adanya, Analisis data dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan data yang dianalisa dan diperbandingkan dengan teori yang ada untuk menemukan kemungkinan adanya permasalahan atas sistem yang di terapkan perusahaan, dampak pendekakatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Efektivitas pengendalian inter PT Angkasa Global Consultant.

3.5 Definisi Operasional

Untuk melengkapinya penyusuan skripsi ini penulis akan memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berbpengaruh secara langsung terhadao pemrosesan transaksi keuangan
2. Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.
3. Sistem Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu Keandalan pelaporan keuangan, Efektivitas dan efisiensi operasi, dan Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah perusahaan

PT Angkasa Global Consultant, didirikan berdasarkan Akta Notaris S.K. Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor: AHU-1255 AH.02.01 Tahun 2010, tanggal 30 desember 2010 oleh MUSTAHAR, S.H,M.Kn tertanggal 15 januari 2016 Nomor 26 di kota Makassar.

PT Angkasa Global Consultant pada dasarnya didirikan atas prakarsa sekelompok generasi muda yang mempunyai kesamaan visi, misi dan obsesi. Sekelompok generasi muda yang berkeinginan untuk “bagaimana menciptakan bisnis jasa yang sekaligus membuka peluang lapangan pekerjaan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsanya: Indonesia”.

4.1.2 Tanggung jawab dan Bidang Usaha

Dalam setiap pelaksanaan pekerjaannya, PT Angkasa Global Consultant senantiasa memegang teguh komitmen organisasi, yaitu: menciptakan hasil pekerjaan dengan kualitas diatas tuntutan pelanggan, senantiasa menjaga komitmen yang telah dibangun bersama dengan klien dan selalu tetap menjaga profesionalisme sebagai salah-satu keunggulan kompetitif organisasi. Tiga hal ini dilakukan dalam rangka upaya untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pelanggan kami (*customer service for customer satisfaction*).

Menyadari akan aset dan kekayaan yang paling utama dalam layanan jasa adalah sumber daya manusia, PT Angkasa Global sangat concern dengan selalu menugaskan tenaga-tenaga ahli profesional yang telah terakreditasi dan dibuktikan dengan sertifikasi keahlian (SKA). Demikian halnya dalam penyediaan fasilitas dan peralatan, PT Angkasa Global Consultant telah memiliki berbagai fasilitas dan peralatan dengan kualitas dan teknologi tercanggih dikelasnya. Hal ini kami lakukan dalam rangka upaya untuk menciptakan sebuah produk (hasil kerja) yang berkualitas dengan proses waktu pembuatan yang cepat dan akurat.

PT Angkasa Global Consultant, secara spesifik lebih memfokuskan pada layanan jasa konsultansi dibidang perencanaan, design, study, investigasi dan manajemen serta pemetaan, sehingga pengalaman kerja kami lebih banyak pada lingkup pekerjaan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Perencanaan Teknis (detail engineering design) kawasan, perencanaan infrastruktur, penyusunan sistem manajemen proyek, supervisi, manajemen konstruksi, penyusunan dan studi analisis mengenai dampak lingkungan, manajemen pemberdayaan masyarakat, pemetaan, penyusunan study kelayakan, advisory dan pendampingan serta beberapa kegiatan teknis dan manajemen lainnya.

Dengan tenaga ahli yang memiliki kompetensi dan profesionalisme tinggi serta didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, kami berharap perusahaan kami akan memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bersaing secara profesional dengan kompetitor kami di dunia bisnis pelayanan jasa konsultansi, baik secara regional, nasional maupun internasional.

Segmentasi pasar kami adalah konsumen pengguna jasa di lingkungan instansi pemerintah dan swasta, oleh karenanya kami menyadari bahwa konsumen kami adalah orang-orang yang memiliki intelektualitas tinggi, sehingga kami harus selalu menjaga kualitas dan profesionalisme dalam setiap aktivitas layanan yang kami berikan. Sebagai salah-satu bukti bahwa kami sangat menyadari bahwa kualitas dan profesionalisme yang bermutu perlu ditunjang oleh sistem manajemen yang baik serta fasilitas yang berkualitas dan memadai.

4.1.3 Visi dan Misi

1. Visi perusahaan kami adalah: “menjadikan perusahaan jasa konsultan yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggannya melalui kualitas mutu dan profesionalisme pelayanan di atas tuntutan pelanggan”. Intinya direksi dan seluruh staf PT Angkasa Global Consultant mempunyai satu komitmen: “senantiasa berupaya secara optimal dan profesional agar dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pelanggan”.
2. Visi tersebut akan dicapai melalui penjabaran dan perwujudan 5 Misi Utama sebagai berikut:
3. Menyediakan sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme, keahlian dan wawasan yang berkualitas dan senantiasa memegang teguh nilai-nilai religius dan norma budaya bangsa;
4. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas peralatan pendukung yang memenuhi standart kualitas dan kuantitas;
5. Melakukan upaya peningkatan secara konsisten dan berkesinambungan di segala aspek dan unit kerja;

6. Senantiasa menjaga kesejahteraan karyawan sebagai aset perusahaan yang paling berharga.
7. Senantiasa menjaga dan melaksanakan kebijakan yang meliputi: strategi, manajemen, budaya dan komitmen secara konsekuen dan berkesinambungan.

4.1.4 Data Pokok Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT. Angkasa Global Consultant
2. Bentuk badan Hukum : Perseroan Terbatas (PT)
3. Pendirian Perusahaan : Akte Notaris Mustahar, S.H, M.Kn
No. 026 Tanggal 15 Januari 2016
4. No. Pengesahan Perusahaan : AHU-0002850.AH.01.01.TAHUN
2016KEMENKUMHAM RI
5. Nomor Pokok Wajib Pajak : 75.390.716.1-805.000 KPP Makassar
Selatan
6. Rekening Bank : 130-003-000031792-1 Bank Sulsebar
Cabang Utama Makassar
7. Alamat Perusahaan : Jl. Angkasa IV No. 19A Kota
MakassarTlp. 0411 – 425058 / Fax.
0411 – 425058

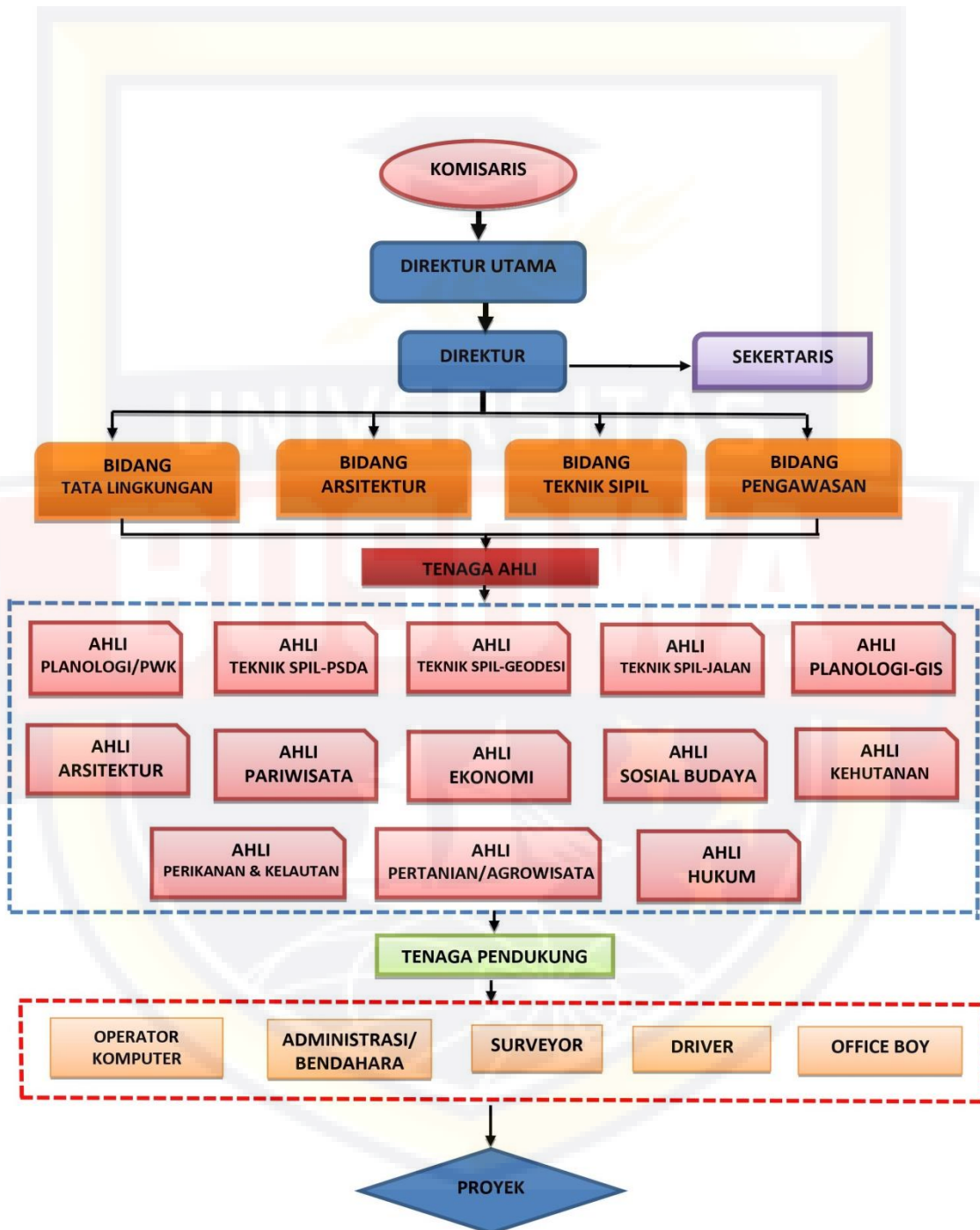
4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Bentuk organisasi PT. Angkasa Global Consultant adalah perusahaan yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur serta sekretaris yang bertanggung jawab atas semua kegiatan perusahaan. PT. Angkasa Global Consultant bergerak di dalam empat bidang spesialisasi, yaitu:

1. Perencanaan Arsitektur
2. Perencanaan Teknik Sipil
3. Tata lingkungan
4. Perencanaan Wilayah Dan Kota

Saat ini PT Angkasa Global Consultant memiliki Tenaga Ahli dari berbagai disiplin, antara lain rekayasa, perencanaan wilayah dan kota (planologi), arsitektur, Sipil, mekanikal, geologi/pertambangan, geodesi, Ekonomi, hukum, teknik informatika dan Industri serta ahli informatika dimana khusus menangani data base program, yang dipersiapkan dalam pekerjaan perencanaan, pengawasan, serta pelaksanaan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pt. Angkasa Global Consultant



4.1.6 Lingkup Layanan Jasa Konsultansi

1. Arsitektur

PT Angkasa Global Consultant, memberikan jasa profesional dalam bidang arsitektur yang diberikan meliputi perencanaan konsep, survey lapangan, perencanaan teknis, dokumen lelang, supervisi pelaksanaan dan manajemen operasi.

Layanan bidang arsitektur dan rekayasa ini meliputi antara lain :

- a) Arsitektur Bangunan, Telekomunikasi, Gedung dan lain-lain.
- b) Arsitektur Interior.
- c) Arsitektur Lansekap.
- d) Prasarana Keairan.
- e) Perencanaan Konstruksi/DED.
- f) Pengawasan

2. Teknik Sipil

Layanan bidang SIPIL ini meliputi antara lain :

- 1) Prasarana Keairan :
 - a) Irigasi, Bendung / Dam dan Hidrolika
 - b) Rawa, Sungai, dan Pengendalian Banjir
 - c) Pengendalian Erosi
- 2) Prasarana Transportasi :
 - a) Teknik dan Pengendalian Lalu Lintas
 - b) Landasan

c) Struktur Bangunan Telekomunikasi, Gedung dll :

Struktur Bangunan Ringan / Sederhana

3) Pengawasan Pelaksanaan

3. Tata Lingkungan

Layanan bidang Tata Lingkungan Hidup ini meliputi antara lain :

1) Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) , meliputi :

- a) Analisa Dampak Lingkungan
- b) Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan
- c) Penyusunan Rencana Pengendalian Lingkungan

2) Teknik Lingkungan, meliputi :

- a) Air Minum
- b) Penyehatan Lingkungan Permukiman
- c) Persampahan

3) Pengembangan Kota dan Wilayah, meliputi :

- a) Penataan Perkotaan
- b) Pengembangan Wilayah
- c) Perencanaan Pariwisata

4. Perencanaan Perkotaan

1) Sub bidang perencanaan ekonomi-sosial wilayah, dapat diperinci lagi atas:

- a) Ekonomi sosial wilayah (mencakup hal-hal dasar dan berlaku umum);
- b) Ekonomi sosial perkotaan (mencakup butir a ditambah masalah spesifik perkotaan);

c) Ekonomi sosial perdesaan (mencakup butir a ditambah masalah spesifik perdesaan).

2) Sub bidang perencanaan tata ruang/tata guna lahan, dapat diperinci lagi atas:

- a) Tata ruang tingkat Nasional;
- b) Tata ruang tingkat Provinsi;
- c) Tata ruang tingkat Kabupaten/Kota;
- d) Tata ruang tingkat Kecamatan/Desa;
- e) Rencana rinci (detailed design) penggunaan lahan untuk wilayah yang lebih sempit, termasuk perencanaan teknis, terutama di wilayah perkotaan (misalnya untuk pengaturan IMB).

3) Sub bidang perencanaan khusus, dapat diperinci lagi atas:

- a) Perencanaan lingkungan;
- b) Perencanaan permukiman dan perumahan;
- c) Perencanaan transportasi.

4) Sub bidang perencanaan proyek (site planning), dapat diperinci lagi atas:

- a) Perencanaan lokasi proyek pasar;
- b) Perencanaan lokasi proyek pendidikan;
- c) Perencanaan lokasi proyek rumah sakit;
- d) Perencanaan lokasi proyek real estate;
- e) Perencanaan lokasi proyek pertanian;
- f) dan sebagainya.

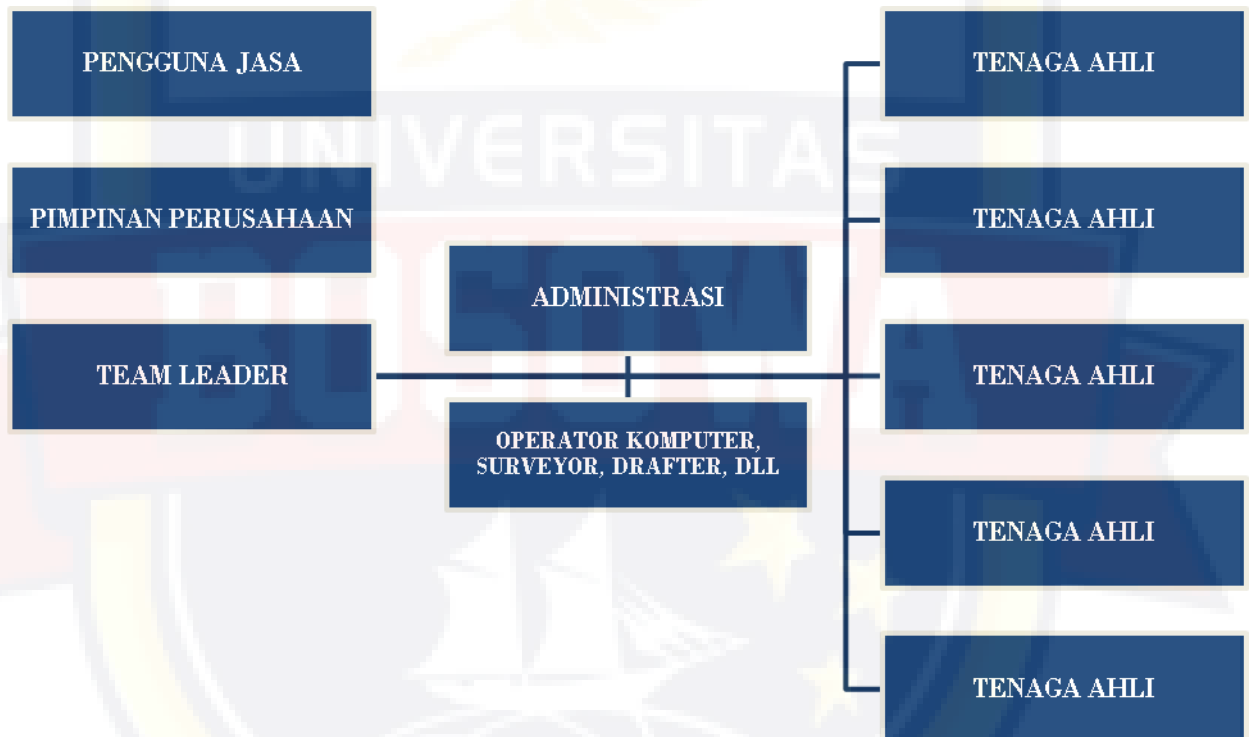
4.1.7 Organisasi Proyek

Tanggung jawab utama dari kegiatan unit perusahaan dan pelaksanaan proyek terletak pada Direktur Utama, berkedudukan di kantor pusat di Kota Makassar. Untuk membantu tugas dari berbagai bidang, maka Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) orang Direktur. Sedang direktur mempunyai sekretaris dan bidang-bidang yang membantu memantau seluruh kegiatan proyek.

Staf manajemen dapat ditugaskan bekerja sama dengan organisasi klien kapan saja diperlukan, sehingga dapat menghasilkan komunikasi yang efektif dan terbuka kesempatan untuk alih teknologi.

Gambar 4.2

Alur Pola Hubungan Dalam Pelaksanaan Proyek Jasa Konsultansi Perencanaan Rehabilitasi Ruang Laboratorium Biologi Dengan Tingkat keRusakan Sedang atau Berat Beserta Perabotnya.



4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengelolah data dan transaksi bagi perusahaan untuk menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini menimbulkan pertanyaan, sistem informasi akuntansi apa yang digunakan pada PT Angkasa Global Consultant. Menurut Informan bapak Muhammad Rizal Rahman selaku konsultan PT Angkasa Global Consultant mengatakan:

“Jadi sistem informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan jasa di perusahaan ini dek itu kita pakai Aplikasi Microsoft Excel dan Aplikasi Etaxinvoice 3.0, jadi data hasil keuangan diinput pada Microsoft Exel dan dilakukan penginputan secara rekapitulasi pada akhir tahun di Aplikasi Etaxinovice”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang di gunakan untuk membuat laporan keuangan dan laporan jasa pada PT Angkasa Global Consultant penggunaan Aplikasi Microsoft Excel dan Aplikasi Etaxinvoice, Microsoft Excel digunakan untuk membuat laporan keuangan jasa sementara aplikasi etaxinvoice ini berfungsi sebagai aplikasi pembantu dalam membuat faktur pajak. Dimana faktur pajak merupakan data yang harus di input menjadi laporan keuangan.

Penulis kembali bertanya kepada narasumber tentang bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT Angkasa Global Cosultant, kemudian bapak Muhammad Rizal Rahman Menjelaskan bahwa.

“ Jadi sistem informasi yang digunakan di perusahaan ini dek, itu untuk mengelolah laporan jasa dan juga laporan keuangan dan juga untuk menjadi mengambil keputusan dan juga aktivitas –aktivitas perusahaan”

Dari hasil wawancara diatas, penulis menjelaskan beberapa penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant yaitu sebagai berikut :

1. Untuk digunakan membuat laporan keuangan jasa dan juga laporan keuangan perusahaan PT Angkasa Global Consultant.
2. Untuk memudahkan mengambil keputusan pada suatu perusahaan PT Angkasa Global Consultant.
3. Menunjang efektifitas pengendalian intern yang meliputi ketentuan-ketentuan yang berlaku pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant.

Kegunaan aplikasi Microsoft Excel bertujuan untuk mempermudah penginputan dokumen-dokumen perusahaan Hal ini menimbulkan pertanyaan kepada penulis yaitu dalam menggunakan aplikasi Microsoft Excel apakah ada kendala atau kelemahan dalam penginputan pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant, dan di jelaskan oleh bapak Muhammad Rizal Rahman.

“Kalau soal kendala dan kelemahan selama ini tidak ada dek, kan ini aplikasi juga cukup sederhana dan mudah dalam proses penginputan, cuman terkadang kami terkendala itu menunggu bukti Sp2d pembayaran kegiatan yang terkadang terlambat diproses sehingga kadang kami terlambat melaporkan potongan pajak PPN nya”

Dalam hasil wawancara, penulis kembali bertanya apakah sistem informasi akuntansi digunakan sudah memberikan informasi yang akurat dalam perusahaan PT Angkasa Global Consultant, kemudian di jawab oleh bapak Muhammad Rizal Rahman.

“Sangat memberikan informasi akurat dek karena selama ini saya menggunakan aplikasinya belum adaji kesalahan-kesalahan yang terjadi pada ini aplikasi.

Keakuratan dalam penggunaan aplikasi Microsoft Excel pada proses penginputan laporan keuangan jasa, memang memberikan informasi akurat sehingga membuat para karyawan atau para konsultan merasa lebih aman dalam menginput laporan keuangan jasanya.

Kemudian Penulis bertanya Apa manfaat Sistem Informasi Akuntansi yang di berikan pada PT Angkasa Global Cosultant, di jawab oleh bapak Muhammad Rizal Rahman

“ya itu dek, memudahkan kami para konsultan membuat laporan jasa, terus mengaksesnya cepat saat di butuh oleh perusahaan dan aman untuk menyimpan dokumen – dokumen yang di butuhkan perusahaan”

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi PT Angkasa Global Cosultant terkhusus para karyawan dan para konsultan, dimana sistem yang di terapkan telah mempermudah para karyawan dan para konsultan dalam menjalankan perkerjaanya.

Mengenai hal ini penulis kembali bertanya kepada narasumber yaitu bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam mengamankan dokumen perusahaan untuk menjaga agar tidak terjadi kecurangan yang di lakukan oleh pelaku tak dikenal. Dan pertanyaan di jawab oleh Muhammad Rizal Rahman.

“jadi aplikasi ini dek tidak dapat memberikan akses selain pengguna/user perusahaan, jadi kalau terjadi kesalahan memasukan user sebanyak 3x sampai 4x palingan akan ada notif error”

Jadi Peran sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memang sangat ketat dan susah untuk di bobol sehingga membuat para pelaku yang tak dikenal yang mencoba untuk melakukan kecurangan ini sulit untuk melakukannya.

Pada perusahaan PT Angkasa Global Cosultant sistem informasi akuntansi sudah berbasis komputer sejak tahun 2010. Hal ini menimbulkan

pertanyaan kepada narasumber yaitu Perangkat apa saja yang mendukung dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer, dan dijawab narasumber yaitu oleh pak Muhammad Rusdi Rahman sebagai Administrator.

“kalau soal perangkat kerasnya itu dek, di kantor itu sudah memiliki Komputer lengkap untuk para konsultan. Dan juga di lengkapi Aplikasi yang di pakai untuk pengelolaan data, dan di kantor juga sudah didukung dengan jaringan internet, untuk mempermudah para pekerja melakukan kerjanya”.

Dengan hal ini penjelasan Perangkat yang difasilitasi oleh perusahaan PT Angkasa Global Consultant yaitu :

1. Perangkat komputer yang digunakan untuk melakukan pencatatan dokumen-dokumen perusahaan dan juga mengelolah laporan keuangan
2. software yang digunakan yaitu bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam penginputan data-data dan mendukung pengambilan keputusan perusahaan
3. jaringan internet yaitu digunakan untuk mengakses data yang di hantarkan data informasi dari satu tempat ketempat lain.

Kemudian penulis kembali bertanya kepada narasumber yaitu apakah Terdapat divisi kontrol pemeliharaan dan perbaikan jika terdapat masalah maupun kerusakan perangkat dan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan. Dan dijawab oleh bapak Muhammad Rusdi Rahman

“kalau divisi itu belum ada dek karena kebanyakan para konsultan lebih sering kerja di leptopnya masing-masing dan di rumahnya, biasa juga kita siapkan leptop untuk para konsultan tapi khusus para konsultan langganan.”

Dalam visi kontrol pemeliharaan dan perbaikan sistem informasi akuntansi (perangkat) belum ada terdapat di perusahaan PT Angkasa Global Consultant,

namun Perusahaan menyiapkan perangkat khusus untuk para konsultan yang berlangganan di perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem informasi akuntansi yang di gunakan sudah berbasis komputer dengan menggunakan Microsoft Excel dan Aplikasi Etaxinvoice dalam menghasilkan laporan keuangan dan laporan keuangan jasa. Dari wawancara menjelaskan bahwa penggunaan kedua aplikasi tersebut sudah efektif PT Angkasa Global Consultant.

4.2.2 Sistem Pengendalian intern pada PT Angkasa Global Consultant

Pengendalian intern pada PT Angkasa Global Consultant sudah memadai terhadap sistem pengendalian intern yang terapkan, namun sistem yang terapkan apakah sudah memenuhi standar perusahaan, maka dari itu penulis bertanya kepada narasumber terkait dengan sistem pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan PT Angkasa Global Consultant dengan hali ini penulis bertanya, Apakah Penempatan karyawan sudah berdasarkan ketrampilan dan keahlian yang dimiliki yang disesuaikan di PT Angkasa Global Consultant dan jawab oleh narasumber yaitu dengan ibu Rasyidah selaku bendahara perusahaan PT Angkasa Global Consultant.

“oke dek, jadi di perusahaan kami sudah menerapkan sistem yang berdasarkan keahliannya dan itu juga bertujuan untuk mempermudah para karyawan agar tidak kesusahan dalam mengerjakan di bidangnya dan juga itu bertujuan untuk mencapai efektif perusahaan”

Sistem pengendalian intern diperusahaan PT Angkasa Global Consultant menerapkan sistem berstruktur dimana para karyawan di tempatkan sesuai bidang

keterampilan yang di miliki oleh para karyawan, Sistem yang berstruktur ini sangat efektif bagi perusahaan untu mencapai tujuanya.

Kemudian penulis kembali bertanya kepada ibu Rasyidah Apakah Setiap dalam pembuatan laporan jasa harus diotorisasi oleh perusahaan. Dan dijawab narasumber ibu Rasyidah.

“jadi dek sistem yang di gunakan pasti sudah diotorisasi oleh perusahaan, jadi dokumen yang sudah di buat oleh karyawan harus dilengkapi dengan tandatangan pihak yang wewenang, kemudian dokumen sudah bisa di proses untuk membuat laporan jasanya”.

Jadi fungsi dokumen disini adalah sebagai kontrol atas laporan keuangan jasa tersebut. Apabila dokumen tidak dilengkapi dengan tandatangan salah satu divisi, maka laporan jasa tersebut patut dipertanyakan kevalidannya. Inilah fungsi penting dari sebuah otorisasi dokumen.

Mengenai hasil wawancara di atas menimbulkan pertanyaan yang membuat penulis kembali bertanya yaitu Apakah Manajemen menetapkan resiko jika terjadi penurunan pendapatan atau krisis di perusahaan. Dan dijawab oleh narasumber ibu Rasyidah.

“Baik dek risiko yang kami hadapi pada perusahaan yaitu ketika ada kendala kas dinas atau dana pemerintah habis, contoh kondisi saat ini pandemi, dana dialihkan untuk penanganan covid 19, jadi kami kadang memberhentikan pekerjaan proyek sementara untuk mengamankan aset perusahaan”

Tindakan manajemen dalam menetapkan risiko sudah baik namun tanggung jawab manajemen dalam mengamankan aset perusahaan masih sangat kurang efektif dimana aset perusahaan masih bergantung kepada pemerintah, manajemen harus memahami bagaimana mengelola risiko untuk keuangan yang terjadi pada perusahaan sehingga bisa menunjang keefektifan perusahaan.

Selanjutnya penulis kembali bertanya Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur perusahaan dan kemudian jawab oleh ibu Rasyidah :

“kalau penerapakan sesuai prosedur sebenarnya dek, belum semaksimal yang sesuai prosedur perusahaan contohnya kan di kantor waktu istirahat kan cuman 1 jam nah kadang saat jam istirahat para keryawan terlambat kembali kekantor di kasih lama-lama, jadi belum terlalu disiplin para karyawan.

Dalam melakukan kegiatan sesuai prosedur perusahaan PT Angkasa Global perusahaan terdapat kecurangan yang dilakukan oleh para karyawan dimana para karyawan memanfaatkan jam istirahat dengan bersantai-santai. Kemudian muncul pertanyaan mengenai kegiatan prosedur di perusahaan yaitu, apakah ada tindakan yang dilakukan oleh perusahaan bagi karyawan yang melakukan Penyimpangan dan dijawab oleh ibu Rasyidah

“baik dek kalau masalah begitu perusahaan palingan cuman memberikan peringatan teguran, kecuali ada kecurangan yang sudah melewati batas di perusahaan mungkin bari ditindak dengan serius oleh atasan.

Dalam hal ini perusahaan masih minim dalam menindaklanjuti para karyawan yang kurang taat pada peraturan perusahaan, namun jika terdapat hal yang merugikan bagi perusahaan maka akan ditindaklanjuti oleh perusahaan. sebaiknya perusahaan harus lebih tegas dalam melakukan kedisiplinan dan juga peraturan perusahaan

penulis kembali bertanya tentang Apakah sistem pengawasan sudah diterapkan pada PT Angkasa Global Consultant dan di jawab oleh ibu Rasyidah selaku narasumber.

“soal pengawasan dek itu dilakukan oleh divisi masing-masing alasanya agar mempermudah pemantaun jika terjadi kecurangan para keryawan jadi langsung dilaporkan ke perusahaan”

Aktivitas kegiatan operasional perusahaan PT Angkasa Global Consultan sudah merapkan pengawasan entah di kantor maupun di lapangan proyek, yang mana memantau secara langsung itu dilakukan oleh kepala divisi di bidang masing-masing. Kemudian penulis kembali bertanya tentang pengendalian intern dimana pertanyaan mengenai tentang kinerja karyawan yaitu, apakah di perusahaan PT Angkasa Global Consultant sudah melakukan pemisahan tugas bagi karyawan, dan di jawab oleh ibu Rasyidah.

“ iya dek di perusahaan sudah merapkan sistem pemisahan tugas, alasannya ya itu untuk memudahkan para karyawan dan juga kami, dalam mengerjakan tugasnya”

Dari hasil penelitian berkaitan dengan pengendalian intern yang diterapkan oleh PT Angkasa Global Consultant, Komponen dari pengendalian intern yang dimiliki oleh perusahaan antara lain yaitu:

1. Perusahaan PT Angkasa Global Consultant sudah berstruktur organisasi.
2. Menerapkan sistem otorisasi untuk setiap aktivitas transaksi.
3. Menetapkan risiko yang terjadi di perusahaan PT Angkasa Global Consultant.
4. Pelaksanaan kegiatan sesuai prosedurnya.
5. Pemantauan kegiatan operasional perusahaan oleh kepala divisinya.

4.2.3 Sistem informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern PT Angkasa Global Consultant

Sistem Informasi Akuntansi yang di terapkan PT Angkasa Global Consultant yang digunakan untuk mempermudah para karyawan dan juga untuk memberikan informasi dan juga untuk mengambil keputusan-keputusan dalam

perusahaan. Dalam hal ini penulis bertanya mengenai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern pada PT Angkasa Global Consultant yaitu, Bagaimana kinerja karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern dan dijawab oleh bapak Muhammad Rusdi Rahman sebagai Administrator.

“ sangat baik dek ,sistem informasi di gunakan para karyawan atau para konsultan ini megunakan aplikasi excel dalam membuat laporan keuangan atau laporan jasa, dan sangat mudah dipahami dalam menggunakan aplikasi ini “

Mengenai sistem informasi yang digunakan Perusahaan PT Angkasa Global Consultant dimana sistem yang digunakan oleh perusahaan dapat dipahami oleh para karyawan dan konsultan dalam melakukan pekerjaan tersebut dalam hal ini sistem informasi yang digunakan perusahaan dapat menunjang aktivitas perusahaan.

Kemudian penulis kembali bertanya mengenai aplikasi yang digunakan oleh perusahaan yaitu mengapa perusahaan menggunakan aplikasi tersebut dan dijawab oleh bapak Muhammad Rusdi Rahman

“Alasanyan dek, mengapa kami menggunakan aplikasi excel yang pertama itu untuk sangat mudah bagi kami para karywan dalam mengerjakan pekerjaanya dan kedua Sudah memenuhi standar yang berdasarkan arahan kebijakan pemerintah”

Jadi aplikasi yang digunakan Perusahaan PT Angkasa Global Consultant untuk memberikan kemudahan para karyawan dan juga konsultan dalam melakukan pekerjaan kemudian aplikasi tesebut ternyata didasari oleh kebijakan arahan pemerintah untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Sistem infromasi akuntansi di perusahaan PT Angkasa Global Consultant memberikan manfaat bagi perusahaan dengan hal ini penulis kembali bertanya

mengenai manfaat aplikasi, yaitu apa manfaat aplikasi saat di masa pandemi covid-19 bagi karyawan dalam melaporkan laporan keuangannya atau laporan jasanya dan dijawab oleh bapak Muhammad Rusdi Rahman.

“kalau dimasa pandemi ini dek manfaatnya itu kita tidak terlalu kesusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dan juga para konsultan dalam melaporkan laporan jasanya, karena kita kan menggunakan aplikasi Excel terus input etaxinvoice dan kemudian kita kirim ke pajak. jadi manfaatnya mungkin begitujadi dek dimasa pandemi”

Saat dimasa pandemi, perusahaan PT Angkasa Global Consultant dapat menangani dalam melakukan pekerjaan terutama dalam laporan keuangan dimana aplikasi memberikan manfaat bagi perusahaan.

Kemudian penulis kembali bertanya yaitu Apakah Terdapat sistem informasi akuntansi yang memadai yang dapat memastikan kelengkapan laporan keuangan dan jawab oleh bapak Muhammad Rusdi Rahman

“kalau itu, sistem informasi akuntansinya aplikasi etaxinvoice dek, jadi aplikasi etaxinvoice ini sebagai aplikasi pembantu dan juga dalam mengecek perlengkapannya”

PT Angkasa Global Consultant dalam menerapkan sistem informasi sudah memberikan informasi yang akurat dalam melaporkan laporan keuangannya. Namun sistem informasi akuntansi yang menggunakan dua aplikasi dimana aplikasi Microsoft Excel belum dapat memberikan informasi yang akurat dan memerlukan aplikasi pembantu yaitu dengan aplikasi Etaxinvoice.

Sistem informasi akuntansi sudah dilaksanakan pada perusahaan PT Angkasa global Consultant kemudian penulis kembali bertanya mengenai sistem informasi yaitu, Apakah penggunaan sistem Informasi Akuntansi dapat diandalkan sesuai kebutuhan karyawan dan perusahaan. dan dijawab oleh bapak Muhammad Rusdi Rahman

“Kalau bagi perusahaan dek sudah dapat diandalkan dan Sudah sangat memberikan manfaat bagi bagi perusahaan, cuman itu kendalanya di pengguna sistem informasinya dek, suka lupa melaporkan laporannya. Jadi biasa kita yang kasihtau baru mereka buat.

Sistem informasi pada PT Angkasa Global Consultant sudah sangat maksimal namun terkadalanya oleh pengguna sistem informasi yang kadang lalai dalam melaporkan laporan pajak bulanan.

Dalam hasil wawancara diatas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern di PT Angkasa Global Consultant, sebagaimana peran sistem informasi akuntansi sudah menunjang kefetivitas pengendalian intern, dimana sistem informasi akuntansi ini membantu pengendalian intern di perusahaan yaitu memudahkan dan juga memberikan manfaat kepada perusahaan PT Angkasa Global Consultant dalam mengambil keputusan dan aktivitas perusahaan

4.3 Analisis data

4.3.1 Pengangaruh Sistem informasi terhadap efektivitas pengendalian intern

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan sudah berbasis komputer dan sudah memenuhi standar pada perusahaan. Namun dalam proses melakukan membuat laporan keuangan dan laporan jasa masih kurang efektif, aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi Microsoft Excel. Aplikasi Microsoft Excel belum dapat memenuhi keseluruhan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada PT Angkasa Global Consultant dimana Aplikasi yang digunakan perusahaan tersebut masih belum bisa dikatakan efektif dimana aplikasi tersebut memerlukan aplikasi bantuan yaitu aplikasi Etainvoice yang membantu agar bisa mengecek perlengkapan laporan keuangan

dan juga laporan jasa pada perusahaan. Maka sebaiknya PT Angkasa Global Consultant harus memperbaharui aplikasi yang di gunakan agar aplikasi tersebut bisa menunjang keefektivan perusahaan.

Pengendalian intern yang diterapkan oleh PT Angkasa Global Consultant belum dapat menunjang keefektifan pengendalian intern dimana masih ada terdapat kelemahan dimana manajemen belum memiliki kemampuan dalam memahami bagaimana mengidentifikasi, membuat prioritas serta mengelola risiko khususnya dalam pengamanan aset. Terkait dengan pengamanan aset, pihak perusahaan harus dapat melakukan penilaian risiko misalnya apabila terdapat kegagalan dalam proyek, maka harus di perhitungkan dan kapasitas sumber daya maupun faktor eksternal lainnya. Kemudian permasalahan yang terdapat pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant yaitu mengenai kedisiplinan para karyawan , dimana peraturan yang di terapkan pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant belum terlalu di ketat . PT Angkasa Global Consultant belum memiliki pengendalian intern yang baik, yang tecermin dari tidak tercapainya tiga golongan tujuan dari pengendalian intern yaitu :

1. efektivitas dan efesien operasi .
2. keandalan dan keakuratan data akuntansi .
3. Kepatuhan terhadap peraturan pada perusahaan

Pengaruh sistem infomasi akuntansi terhadap pengendalian intern pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant dimana peran sistem informasi akuntansi sangat membatu para karyawan dan juga konsultan dalam melakukan pekerjaanya, permasalahan terletak pengguna sistem informasi akuntansi pada PT

Angkasa Global Consultant, dimana kadang para Karyawan atau Konsultan lupa melakukan tugasnya dalam melaporkan laporan jasanya dan juga laporan keuangan, maka sistem informasi yang terdapat di perusahaan PT Angkasa Global Consultant sering tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para karyawan atau konsultan. hingga memicu tidak keefektifan sistem informasi terhadap pengendalian intern pada perusahaan.

Adapun solusi atau pemecahan masalah-masalah tersebut pada PT Angkasa Global Consultant yaitu sebagai berikut ;

- a) Perlunya peningkatan kedisiplinan kerja dan ketelitian yang tinggi pada PT Angkasa Global Consultant dengan mengadakan pengarahan yang mengenai tentang pemanfaat sistem informasi dan juga pengendalian intern.
- b) Memberikan sanksi yang jelas dan tegas bagi karyawan yang tidak taat pada prosedur dan sistem yang ada, supaya karyawan lebih meningkatkan kedisiplinan kerja dan selalu mematuhi kebijakan-kebijakan perusahaan
- c) Para karaywan harus lebih meningkatkan dan memanfaatkan sistem informasi secara baik sehingga sistem informasi dapat memberikan dan meningkatkan kinerja karyawan serta menghindari kecurangan dalam sistem informasi akuntansi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap pengendalian intern PT Angkasa Global Consultant dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Informasi akuntansi sudah terdapat pada PT Angkasa Global Consultant. Sistem informasi akuntansi sudah memberikan informasi yang baik terhadap pengendalian inter perusahaan, namau aplikasi yang digunakan belum bisa menunjang terhadap keseluruhan pada perusahaan dimana terletak pada aplikasi yang digunakan, aplikasi belum mampu memberikan keakuratan pada laporan keuangan dan laporan jasa. Aplikasi tersebut memerlukan aplikasi bantuan dalam membuat buat laporan keuangan atau laporan keuanga jasa.
2. Mengenai sistem pengendalian intern pada perusahaan PT Angkasa Global Consultant, sistem pengendalian intern yang di terapkan belum dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalia intern dimana terdapat kecurangan yang dilakukan oleh para karyawan oleh seba itu sebaiknya pihak perusahaan harus mempertegas kebijakan-kebijakan agar para karyawan bisa lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya
3. Permasalahan juga terletak pada sistem informasi yang sering tidak tepat atau tidak di manfaatkan secara maksimal oleh karyawan pemakai sistem

informasi, sebaiknya karyawan harus teliti dalam melakukan pekerjaannya agar tidak kesalahan dalam perusahaan .

5.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk objek penelitian sebaiknya menerapkan sistem informasi yang digunakan agar di perbaharui untuk memudahkan para karyawan tidak kesusahan dalam membuat laporan keuangan maupun laporan jasa pada perusahaan dimana teradapat banyak aplikasi yang mudah digunakan dalam membuat laporan keuangan atau laporan jasa dimana terdapat aplikasi accurate, ERP,dll
2. Terkhusus pada pengendalian intern yang ada pada perusahaan PT Angkasa Global Consultan berdasarkan hal ini sebaiknya pihak manajemen harusnya bisa memahami masalah risiko yang di hadapi pada perusahaan dan juga terhadap kebijakan-kebijakan perusahaan sebaiknya lebih diperketat
3. Tidak lupa juga terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang kadang tak digunakan dengan baik oleh para karyawan, agar pihak perusahaan sebaiknya membuat jadwal dalam melaporkan laporan para karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat`
- Amanina, Ruzanna. 2011. *Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern pada Proses Pemberian Kredit Mikro*, viewed 10 September 2013,
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ardiyos., 2012., *Kamus Standar Akuntansi.*, Harta Prima, Jakarta
- Azhar, Susanto. (2013) *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya
- Baridwan. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood, (2010), *Accounting Informasi System. 10th Edition United State of America*: Person Education Inc.
- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. *Internal Control Integrated Framework: Executive Summary*. COSO. Mei 2013.
- Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar, Jurusan Akuntansi. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Makassar.
- Gangga, A. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. Artikel Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, FT: Tidak Diterbitkan.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard, (2012). *Accounting Informations System, 9th ed*. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19
- Gibson, et. al. 2013. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan*. Jakarta, Binarupa Aksara.
- Hery, 2013. *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media Kom
- Kiesi, Weygant and Warfield. *Intermedite Accountintg 10th Edition*. New York : Jhon Willey & Sons, Inc.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: UPP TMIK YKPN

- Laudon, Kenneth C dan Jane P.Laudon, 2007, *Sistem Informasi Manajemen (Edisi 10)*. Diterjemahkan Oleh Criswan Sungkono. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Mardi, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Mahsun, Mohamad, 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat*, Salemba Empat, Jakarta
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 2011. *Pengertian Sistem Informasi dan Kepentingannya*. Yogyakarta : Ilmu Tanah Universitas Gajahmada.
- Onalapo, A.A., and Odetayo, T.A., (2012), *Effect of Accounting Information System on Organizational Effectiveness, American Journal of Business and Management, Vol. 1* (4), pp: 183-189
- O'Brien, James A. Dan Marakas, George. 2011. *Management Information System, 10th Edition*. McGraw-Hill/Irwin, New York
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara,
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems, 13th ed*. England: Pearson Educational Limited.
- Sutabri, Tata. 2012, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Turban, E, 2006, *Decision Support Systems and Intelligent Systems Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1*, Andi, Yogyakarta.
- TMBooks. (2015). *Cermat Mengusai Seluk-beluk Perpajakan Indonesia*-Yogyakarta: CV.Andi
- Yakub (2012), *Pengantar Sistem Informasi* (hal 1-25), Jakarta: Graha Ilmu

Pendoman wawancara

Sistem informasi akuntansi

1. Sistem informasi akuntansi apa yang digunakan dalam perusahaan?
2. Bagaimana peran penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan?
3. Apakah dalam sistem informasi akuntansi ada kendala atau kelemahan dalam penginputan di sebuah perusahaan?
4. Apakah sistem informasi akuntansi digunakan sudah memberikan informasi yang akurat dalam perusahaan?
5. Apa manfaat Sistem Informasi Akuntansi yang di berikan terhadap perusahaan?
6. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam mengamankan dokumen perusahaan untuk menjaga agar tidak terjadi kecurangan di perusahaan?
7. Apa saja perangkat yang mendukung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di perusahaan?
8. Apakah Terdapat divisi kontrol pemeliharaan dan perbaikan jika terdapat masalah maupun kerusakan perangkat dan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di perusahaan?

Sistem Pengendalian intern

1. Apakah Penempatan karyawan sudah berdasarkan ketrampilan dan keahlian yang dimiliki yang disesuaikan di perusahaan?
2. Apakah Setiap dalam pembuatan laporan jasa atau laporan keuangan harus diotorisasi oleh perusahaan?
3. Apakah Manajemen menetapkan resiko jika terjadi penurunan pendapatan atau krisis di perusahaan?
4. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan di terapkan oleh perusahaan yang prosedur perusahaan?
5. Apakah ada tindakan yang dilakukan oleh perusahaan bagi karyawan yang melakukan penyimpangan?
6. Apakah di perusahann sudah ada sistem pengawasan yang diterapkan pada pada perusahaan?
7. Apakah di perusahaan sudah melakukan pemisahaan tugas bagi karyawan?

Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern

1. Bagaimana kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern di perusahaan?
2. Mengapa perusahaan menggunakan aplikasi tersebut dalam perusahaan?
3. Apa manfaat aplikasi saat di masa pandemi covid-19 bagi karyawan dalam perusahaan?
4. Apakah sistem informasi akuntansi yang memadai dapat memastikan kelengkapan di perusahaan?
5. Apakah penggunaan sistem Informasi Akuntansi dapat di andalkan sesuai kebutuhan karyawan dan perusahaan?